

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini akan mengambil objek penelitian pada PT Kemuning Persada, waktu penelitian dilaksanakan di bulan Februari 2018 sampai dengan selesai. PT Kemuning Persada adalah perusahaan yang bergerak di bidang Perkreditan Rakyat. Kegiatannya adalah menyalurkan kredit kepada para pengusaha mikro, kecil dan menengah, dan juga menerima simpanan dari masyarakat. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan, dimana mereka mempunyai karakteristik yang sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis data penelitian kuantitatif. Arikunto (2013:27) menjelaskan data penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penelitian kualitatif yaitu yang menekankan pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. (Azwar, 2007:5). Sedangkan menurut Subhan dan Sudrajat (2005:25) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif dilihat dari segi tujuan, penelitian ini dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, dan untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan nada pula yang

sifatnya mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan metode eksplanatori (*explanatory research*). Dengan menggunakan penelitian deskriptif, peneliti mencoba mendeskripsikan dan mengetahui gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Menurut Punaji (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata. Menurut Nazir (2014:43) metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Sedangkan penelitian eksplanatori (*explanatory research*) menurut Umar (2007:66) adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Menurut Umar (1999:36) Penelitian Eksplanatori (*explanatory research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. dan menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yaitu lingkungan kerja, komitmen organisasi dan stres kerja terhadap kepuasan kerja pada PT Kemuning Persada.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Pada penelitian ini, populasinya adalah seluruh karyawan pada level staf PT Kemuning Persada yang berjumlah 102 karyawan.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi namun bukan populasi itu sendiri. Arikunto (2013: 174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Nonprobability Sampling* dengan sampling jenuh. Menurut Riduwan (2012:64) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi yang berjumlah 102 orang digunakan sebagai sampel dan dikenal sebagai *sensus*.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder, yaitu :

### **a. Data Primer**

Pengertian data primer menurut Narimawati (2008:98) ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dalam memperoleh data primer, terdapat beberapa cara yang peneliti lakukan diantaranya :

#### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Abdullah 2015). Penelitian menggunakan jenis pertanyaan tertutup dengan cara penybaran kuesioner penelitian kepada responden. Dengan adanya cara tersebut, diharapkan responden dapat secara terbuka dan obyektif dalam memberikan pendapat mereka.

## **b. Data Sekunder**

Selain menggunakan data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011).

1. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari daftar absensi karyawan yang diberikan oleh perusahaan.
2. Pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa buku, skripsi, tesis, artikel dan jurnal penelitian terdahulu untuk mendukung data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **E. Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Untuk memudahkan menganalisis data dalam penelitian ini, maka variabel yang ada dioperasionalkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Kepuasan Kerja (Y)**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Data	Skala Pengukuran
<p style="text-align: center;"><b>Kepuasan Kerja (Y)</b></p> <p>Kepuasan kerja adalah suatu hal positif yang di rasakan oleh karyawan, yang mana kepuasan kerja dapat mempengaruhi perilaku karyawan dalam sehari hari nya.</p> <p>Locke (1976), Luthans (2006:243), Handoko (2001:122)</p>	Gaji	Sistem penggajian	1	Likert	Interval
		Keadilan penggajian	2		
	Pekerjaan itu sendiri	Tugas	3		
		Kesempatan belajar	4		
		Tanggung jawab	5		
	Promosi	Peluang promosi	6		
	Supervisi	Pengawasan dari atasan	7		
	Rekan Kerja	Dukungan antar rekan kerja	8		

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Lingkungan Kerja (X1)**

<b>Konsep Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Skala Data</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
<p align="center"><b>Lingkungan Kerja (X1)</b></p> <p>Lingkungan kerja adalah suatu keadaan di tempat kerja yang meliputi lingkungan fisik dan non fisik yang dapat memberikan rasa aman, nyaman bagi karyawan serta dapat mempengaruhi kinerja dan tingkat kepuasan kerja yang lebih positif.</p> <p>Stephen P. Robbins (2001), Parlinda (1993) dalam Sanjoko (2015)</p>	Lingkungan kerja fisik	Sirkulasi udara	9	Likert	Interval
		Pencahayaan	10		
		Kebisingan	11		
		Keamanan	12		
		Kebersihan	13		
	Fasilitas	14			
	Lingkungan kerja non Fisik	Hubungan atasan dengan karyawan	15		

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Komitmen Organisasi (X2)**

<b>Konsep Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Skala data</b>	<b>Skala pengukuran</b>
<p align="center"><b>Komitmen Organisasi (X2)</b></p> <p>Komitmen organisasi adalah tingkat kepercayaan dan keinginan karyawan untuk tetap bertahan di perusahaan karena merasa memiliki</p>	Komitmen afektif	Ikatan emosional	16		
		Keinginan bertahan	17		
		Keterlibatan	18		
		Kerja keras	19		
	Komitmen	Kerugian	20		

<p>tujuan yang sama dengan perusahaan, serta tanggung jawab terhadap perusahaan.</p> <p>Robbins dan Judge (2008), (Badjuri, 2009) dalam (Arifah, 2015)</p>	kelanjutan	finansial		Likert	Interval
		Berkorban	21		
		Kebutuhan hidup	22		
	Komitmen Normatif	Tanggung jawab	23		
		Kewajiban	24		
		Etika yang kuat	25		

**Tabel 3.4**  
**Operasionalisasi Stres kerja (X3)**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala data	Skala pengukuran
<p><b>Stres Kerja (X3)</b></p> <p>Stres kerja adalah suatu kondisi ataupun perasaan adanya tekanan pada seorang karyawan yang dapat mempengaruhi emosi, pikiran dan kondisi fisik mereka dalam menghadapi jenis stres atau kondisi yang sama setiap individu dan dapat pula berbeda-beda pola reaksinya di dalam tempat kerja.</p>	Gejala Psikologis	Sikap apatis terhadap atasan	26	Likert	Interval
		Luapan emosional	27		
		Komunikasi tidak efektif	28		
		Merasa tersaingi	29		
		Kecemasan	30		
		Perasaan frustrasi	31		

Luthans (2006), Anwar (1993:93) dalam Dewi (2015), Robbins dan Judge (2011) dalam Massie (2018)		Menurunnya rasa percaya diri	32		
	Gejala fisik	Gangguan tidur	33		
		Sakit kepala	34		
		Mudah lelah	35		
		Menunda pekerjaan	36		
	Gejala Perilaku	Menurunnya produktivitas	37		
		Meningkatnya perilaku absensi	38		
		Menghindari pekerjaan	39		
		Jenuh	40		

Sumber : Data diolah peneliti, 2019

## 2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval dengan skala peringkat menggunakan skala likert. Skala interval merupakan skala pengukuran yang menyatakan peringkat dan jarak konstruk dari yang diukur. Dengan kata lain, skala interval tidak hanya menyatakan ukuran preferensi, tetapi juga mengukur jarak antara pilihan yang satu dengan lainnya. Menurut Arikunto (2010) skala likert yaitu untuk mengukur mengenai

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap pernyataan diberikan pilihan atau opsi jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1 sampai dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan nilai 4. Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, peneliti memakai Skala Likert dengan menggunakan empat alternative jawaban, dengan alasan peneliti berpendapat bahwa ada kelemahan dengan lima alternative karena responden cenderung memilih alternative yang ada di tengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hamper tidak berpikir) (Arikunto, 2010:284) dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

**Bobot Skala Likert**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Sumber : Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki bobot nilai terendah yaitu 1, sedangkan pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) memiliki nilai bobot 2, pilihan jawaban Setuju (S) memiliki bobot 3, dan terakhir untuk jawaban Sangat Setuju memiliki bobot nilai tertinggi yaitu 4.

## **F. Metode Analisis Data**

Metode uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah program aplikasi statistic SPSS (*Statistical Package The Social Science*) versi 2.3 untuk mengolah dan mengambil kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

### **1. Uji Instrumen**

Uji validitas dan Reliabilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak digunakan sebagai instrument penelitian.

#### **a. Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2011), uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$ -hitung dengan nilai  $r$ -tabel untuk degree of freedom  $(df) = n - 2$ . Jika  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel dan nilai positif, pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$ -hitung lebih kecil dari  $r$ -tabel, pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2011). Kriteria yang ditetapkan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu adalah  $r$  hitung lebih besar dari  $r$ -tabel pada tarif signifikan 5% atau 0,05. Bila  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel maka alat ukur tersebut tidak memenuhi kriteria valid (Ghozali, 2011).

Kriteria pengujian validitas menggunakan kolerasi *product moment* adalah :

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (valid)
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (unvalid)

### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2011), uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini uji reliabilitas data yaitu dengan menggunakan metode internal consistency reliability yang menggunakan uji Cronbach Alpha untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $>$  0,6 (Ghozali,2011)

Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai kolerasi *Cronbach alpha*  $>$  0,6 maka hasilnya instrument penelitian reliable.
2. Jika nilai kolerasi *Cronbach alpha*  $<$  0,6 maka hasilnya instrument penelitiannya tidak reliable.

### **2. Analisis deksriptif**

Menurut Hidayat (2010), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Sedangkan menurut Punaji (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata.

Untuk memudahkan dalam menginterpretasikan hasil penelitian dalam tabel menurut Arikunto, maka penulis pada penafsiran data yang dibuat dalam pesyaratan positif yaitu jika mayoritas jawaban responden Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) dapat diartikan dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Sedangkan, jika mayoritas jawaban responden Tidak Setuju (TS) dan sangat Tidak Setuju dapat diartikan kurang puas dan sangat tidak puas. Terkait dengan hal tersebut, dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Skala Kategori Jawaban Respdnen**

Variabel	STS+TS			SS+S
	Kepuasan Kerja	Lingkungan Kerja	Komitmen Organisasi	Stres Kerja
Skor	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori
0-25%	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Rendah
26-50%	Tinggi	Baik	Tinggi	Rendah
51-75%	Rendah	Buruk	Rendah	Tinggi
76-100%	Sangat Rendah	Sangat Buruk	Sangat Rendah	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa jawaban dengan skor 0-25% termasuk kedalam kategori Sangat Tinggi, sedangkan 51-75% termasuk kedalam kategori Rendah, dan 76-100% termasuk kedalam kategori Sangat Rendah. Persentase tersebut dibandingkan dengan total dari rata-rata jawaban responden untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju (variabel kepuasan kerja, lingkungan kerja, dan komitmen organisasi), serta sangat setuju dan setuju (variabel stres kerja).

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

**a. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melakukan uji tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai Tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut
2. Jika nilai Tolerance  $\leq 0,1$  dan VIF  $\geq 10$ , maka terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai signifikansinya dengan ketentuan:

1. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari data tersebut adalah tidak sama
2. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari data tersebut adalah sama

### c. Uji Linearitas

Menurut Sunyoto (2010) Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

### d. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggunaan atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan “ Uji Kolmogorov- Smirnov”. Untuk mengetahui data yang terdistribusi normal, dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Ghozali, 2011)

Kriteria pengujian dengan uji kolnogrov-sminov adalah :

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  artinya data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi  $< 0,05$  artinya data berdistribusi normal

#### 4. Analisis Regresi

##### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menghitung nilai koefisien regresi yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

A = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien regresi

X1 = Lingkungan Kerja

X2 = Komitmen Organisasi

X3 = Stres Kerja

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji statistik t (uji nilai-t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian nilai-t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Ghozali (2011), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja (Y)
- $H_0 : b_2 = 0$ , artinya variabel Komitmen Organisasi ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja (Y)
- $H_0 : b_3 = 0$ , artinya variabel Stres Kerja ( $X_3$ ) tidak berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja (Y)
- $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja (Y)
- $H_a : b_2 \neq 0$ , artinya variabel Komitmen Organisasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja (Y)
- $H_a : b_3 \neq 0$ , artinya variabel Stres Kerja ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

**b. Uji F**

Menurut Black (2013), uji F digunakan untuk menguji kelayakan model yang harus dilakukan dalam analisis regresi linear. Uji F pada penelitian ini untuk menguji kelayakan model secara keseluruhan dimana variabel bebas berkontribusi secara signifikan dalam memprediksi variabel terikat dan hasilnya dapat dilihat dari tabel ANOVA. Uji ini menggunakan rumus yaitu:

$$F = (R^2/(k - 1))/(1 - R^2/(n - k))$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$n$  = Jumlah Data atau Kasus

$k$  = Jumlah Variabel

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05
- $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05